Weekly Report



10 Juni 2019

Market Outlook

Bank-bank sentral di emerging market menggunting suku bunga hingga akhir Mei ini. Penurunan suku bunga menyalakan sinyal dovish akibat kekhawatiran kondisi ekonomi global dan efek perang dagang.

Reuters mencatat, pergerakan suku bunga di 37 negara berkembang menunjukkan pemangkasan bersih bulan lalu, yang merupakan pemangkasan bersih dalam empat bulan berturut-turut. Ada dua pemangkasan bersih bulan lalu setelah tiga pemangkasan bersih pada tiga bulan berturut-turut sebelumnya.

Pemangkasan suku bunga ini terjadi setelah kebijakan pengetatan atau kenaikan suku bunga yang berakhir awal 2019. Kenaikan suku bunga ini merupakan upaya otoritas moneter emerging market untuk menghadapi penguatan dollar Amerika Serikat (AS), kenaikan inflasi dan pelemahan nilai tukar.

Berikut adalah daftar bank sentral yang mengubah kebijakan moneter dalam empat bulan terakhir:

Sri Lanka: Bank sentral memangkas suku bunga acuan 50 basis point (bps) pada 31 Mei untuk menopang ekonomi yang menghadapi tekanan akibat penurunan keyakinan bisnis dan konsumen setelah serangan bom bulan sebelumnya.

Pakistan: Lonjakan inflasi memicu bank sentral Pakistan untuk menaikkan suku bunga acuan menjadi 12,25% pada 20 Mei dengan sinyal potensi kenaikan lebih lanjut jika harga minyak naik. Kenaikan suku bunga ini juga merupakan bagian dari reformasi dari dana talangan Dana Moneter International.

Filipina: Bank sentral Filipina menggunting suku bunga acuan 25 bps menjadi 4,50% pada 19 Mei dengan ekspektasi perlambatan inflasi setelah ekonomi Filipina tumbuh dengan laju paling lambat empat tahun terakhir pada kuartal pertama lalu.

Malaysia: Bank sentral Malaysia menjadi bank sentral Asia Tenggara pertama yang menurunkan suku bunga acuan tahun ini, pada 7 Mei. Bank Negara Malaysia menurunkan suku bunga acuan 25 bps menjadi 3% di tengah kekhawatiran perlambatan pertumbuhan ekonomi global.

Republik Ceko: Czech National Bank menaikkan suku bunga acuan pada 2 Mei untuk mengatasi inflasi. Ini adalah lanjutan kebijakan pengetatan yang terhenti pada akhir 2018 lalu.

Ukraina: Bank sentral menggunting suku bunga acuan menjadi 17,5% pada 25 April. Ini adalah penurunan pertama dalam dua tahun terakhir.

Kazakhstan: Bank sentral menurunkan suku bunga acuan 25 bps menjadi 9% pada 15 April. Pemangkasan ini dilakukan setelah Presiden Kassym-Jomart Tokayev memerintahkan penurunan suku bunga agar kredit lebih murah.

India: Bank sentral memangkas suku bugna acuan 25 bps pada 4 April. Langkah ini untuk menopang pertumbuhan ekonomi yang lemah sebelum pemilihan umum. Inflasi masih rendah. Pertumbuhan ekonomi India turun menjadi 6,6% pada Desember, terendah dalam lima kuartal terakhir.

Nigeria: Secara mengejutkan, bank sentral memangkas suku bunga acuan dari 14% menjadi 13,5% pada 26 Maret sebagai upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Georgia: Bank sentral menggunting suku bunga refinancing menjadi 6,5% dari 6,75% pada 13 Maret karena adanya prediksi inflasi tahunan dekat dengan target tahun ini pada 3%.

Tunisia: Otoritas moneter menaikkan suku bunga acuan dari 6,75% menjadi 7,75% pada 19 Februari untuk mengerem inflasi tinggi. Ini adalah kenaikan suku bunga ketiga dalam 12 bulan terakhir.

Mesir: Bank sentral menurunkan suku bunga simpanan overnight dari 16,75% menjadi 15,75% pada 14 Februari. Pemangkasan yang mengejutkan ini dipicu oleh penurunan inflasi dan perbaikan indikator makroekonomi. Selain menurunkan suku bunga pinjaman, bank sentral juga menurunkan suku bunga kredit dari 17,75% menjadi 16,75%. Ini adalah pemangkasan pertama sejak Maret 2018.

IHSG

IHSG sepekan menguat 151 point membentuk candle dengan body naik panjang dan shadow di bawah indikasi kekuatan naik. Pada Candle harian IHSG menguat 105 point membentuk candle dengan body naik panjang tanpa shadow indikasi kekuatan naik. Volume relatif tinggi di atas rata -rata 20 hari terakhir. IHSG telah bergerak dalam trend naik jangka panjang sejak 29 September 2015, harga masuk channel bawah berpeluang konsolidasi menguat. Dalam jangka menegah IHSG dalam trend naik sejak 25 Oktober 2018, harga masuk channel bawah berpeluang konsolidasi menguat. Sedangkan jangka pendek membentuk tren naik sejak 20 Mei 2019. Pada jangka menegah trend naik di dukung volume yang naik peluang kenaikan di jangka menegah berlanjut. Sedangkan di jangka pendek trend naik harga di dukung volume yang naik peluang kenaikan bisa berlanjut.



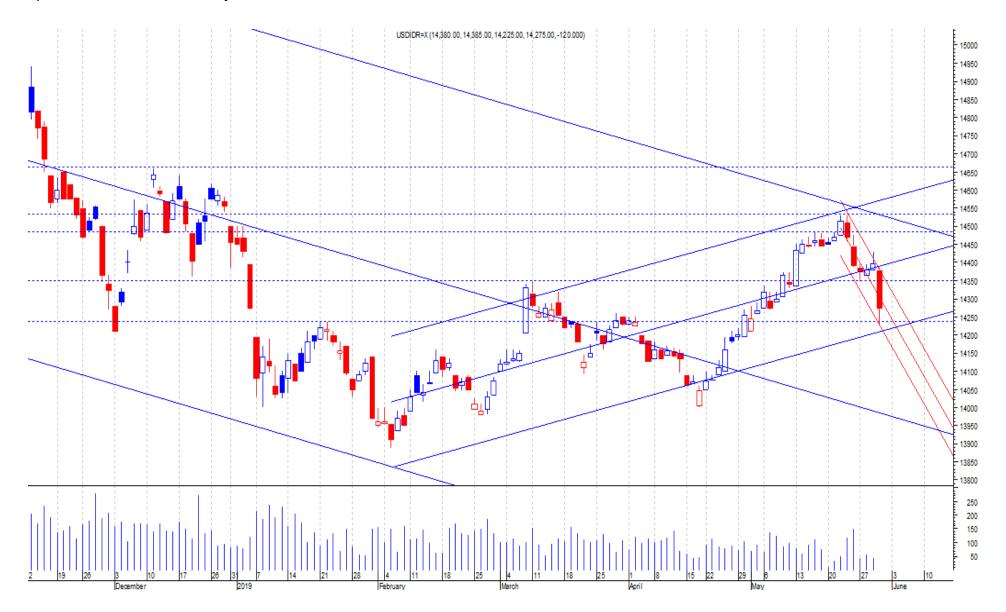
Indikator MACD terjadi golden cross pada, tetapi garis MACD di bawah garis 0. Indikator MACD memberikan peluang terjadi kenaikan. Indicator Stochastic oscillator (SO) terjadi golden cross di area overbought peluang konsolidasi melemah di jangka pendek. Money flow mengindikasikan ada indikasi aliran dana keluar, harga berpeluang konsolidasi di jangka pendek. Harga test Bollinger band tengah dengan membentuk candle dengan body naik panjang tanpa shadow peluang konsolidasi.

IHSG minggu ini di perkirakan berpeluang konsolidsai menguat dengan Support di level 6110 sampai 6033 dan resistance 6238 sampai 6310. Cenderung SOS.



USD/IDR

USDIDR selama sepekan kemarin menguat 115 membentuk candle dengan body turun dan shadow diatas dan bawah indikasi tekanan turun. Candle harian USDIDR melemah 120 point membentuk candle dengan body turun panjang dan shadow dibawah indikasi ada perlawanan atas tekanan turun. USDIDR dalam pola trend naik di jangka panjang ditunjukan trend channel naik sejak 28 September 2016. Jangka menegah dalam trend turun sejak 8 Oktober 2018. Harga gagal tembus channel atas, berpeluang konsolidasi melemah di jangka menegah. Sedangkan jangka pendek dalam trend turun sejak 22 Mei 2019.



Indicator MACD terjadi dead cross pada 24 Mei 2019 tetapi garis MACD diatas 0. Harga berpeluang konsolidasi melemah di jangka menegah. Indicator Stochastic oscillator (SO) terjadi golden cross dan keluar dari area area oversold, berpeluang konsolidasi menguat di jangka pendek. Harga mendekati Bollinger band bawah dengan candle turun panjang dan shadow dibawah, peluang konsolidasi menguat di jangka pendek.

Pekan ini kami perkirakaan USDIDR berpeluang konsolidasi menguat (rupiah melemah) dengan dengan level Support di level 14225 sampai 14175 dan resistance di level 14300 sampai 14430.



PT Unilever Indonesia Tbk

Financial Highlight. Laba emiten consumer goods, PT Unilever Indonesia Tbk., tertekan sebesar 4,37% pada kuartal I/2019, sejalan dengan penjualan yang turun tipis 0,76% pada periode yang sama. Berdasarkan laporan keuangan yang berakhir 31 Maret 2019 unaudited, UNVR mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp10,66 triliun, turun 0,76% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp10,75 triliun.

Penjualan berasal dari segmen home and personal care (HPC) sebesar Rp7,47 triliun, diikuti segmen foods and refreshement (F&R) sebesar Rp3,20 triliun. Penjualan di segmen HPC mengalami kenaikan sebesar 2,61% secara tahunan, sedangkan di segmen F&R turun 7,83%. Berdasarkan segmen geografis, penjualan dalam negeri tumbuh 0,49% menjadi Rp10,19 triliun, sedangkan penjualan ekspor turun 21,54% menjadi Rp478,44 miliar.

Harga pokok penjualan naik 1,99% menjadi Rp5,36 triliun. Sehingga laba kotor turun 3,40% menjadi Rp5,31 triliun. Dengan demikian, perseroan mencetak laba sebesar Rp1,75 triliun pada kuartal I/2019, turun 4,37% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp1,83 triliun.

Total aset perseroan per 31 Maret 2019 sebesar Rp22,04 triliun, naik 8,43% secara tahunan. Jumlah liabilitas dan ekuitas masing-masing sebesar Rp12,98 triliun dan Rp9,06 triliun.

Business Inovasi. PT Unilever Indonesia Tbk masuk ke kategori bisnis baru melalui peluncuran saus sambal Jawara. Perseroan juga meluncurkan brand baru pada kategori skin cleansing yakni sabun Korea glow. Selain itu, perseroan meluncurkan produk dalam format baru seperti Pond's Facial Masks, Pond's BB Powder, dan Pond's Micellar Water.

Selain itu, UNVR terus meluncurkan inovasi-inovasi baru untuk menangkap peluang sesuai aspirasi konsumen, salah satunya peluncuran Nameera Aquatic Botanical, sebagai rangkaian produk halal dari bahan natural pada 31 Januari 2019.

Business Operational. PT Unilever Indonesia Tbk melakukan digitalisasi pada sistem distribusi. Upaya ini mampu meningkatkan tingkat layanan dan optimalisasi biaya. UNVR menggunakan analisa big data sehingga mampu membuat konten komunikasi yang efektif dan melakukan pemasaran yang tepat sasaran. Berbagai upaya transformasi yang dilakukan perseroan secara berkesinambungan, membuat UNVR mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Dengan begitu UNVR berhasil mempertahankan pertumbuhan positif di tahun lalu.

Business Strategi. Salah satu strategi yang dilakukan PT Unilever Indonesia Tbk untuk menghadirkan inovasi dan inisiatif untuk menjangkau kebutuhan konsumen dan segmentasi pasar yang berbeda-beda yaitu dengan memasuki bisnis di kategori baru. Sebagai contoh, UNVR telah meluncurkan beberapa produk inovatif seperti saus sambal jawara, produk perawatan tubuh baru yaitu sabun Korea Glow dan peluncuran Cornetto dengan harga yang lebih terjangkau. Peluncuran produk-produk Itu sebagai bentuk upaya dari perusahaan untuk memahami, menganalisis pergeseran perilaku dan preferensi konsumen. Untuk mempersiapkan kapabilitas yang memadai di masa yang akan datang, UNVR juga akan meluncurkan prakarsa-prakarsa di setiap rantai bisnis UNVR, seperti prakarsa Connected for Growth (C4G) untuk menghadapi kompleksitas tantangan saat ini.

Valuation. Kami merekomendasikan Buy untuk saham UNVR dengan menggunakan metode DCF FCFE, asumsi Cost of Equity sebesar 12,34% dan beta 0,95 diperoleh nilai wajar sebesar Rp. 50.976, dengan potensial return sebesar 14,55% (Harga penutupan 31 Mei 2019 Rp. 44,500).

Financial Highlight	2017	2018	2019F	2020F
Growth Sales (%)	2.87%	1.45%	6.12%	7.75%
Growth EBITDA (%)	9.60%	28.79%	12.19%	7.75%
Growth Operating Income (%)	9.05%	-0.42%	32.52%	7.85%
Growth Net Income (%)	37.85%	33.07%	10.40%	7.87%
ROA (%)	37.55%	47.08%	51.18%	46.35%
ROE (%)	136.35%	123.86%	101.26%	85.35%
Current Ratio (x)	0.63	0.75	0.97	1.24
Revenue (In Billion IDR)	41,205	41,802	44,362	47,800
Operating Income (In Billion IDR)	9,496	9,456	12,531	13,515
EBITDA (In Billion IDR)	10,132	13,049	14,640	15,774
Laba Bersih (In Billion IDR)	7,054	9,386	10,362	11,177
EPS*	924	1,230	1,358	1,465
PE Ratio (x)	60	37	38	41
PBV Ratio (x)	82	46	39	35

Profitability(annualized)	FY18	3 Year Avg
Gross Margin	50.46%	51.01%
EBITDA Margin	31.22%	26.30%
Operating Margin	22.62%	22.47%
Pretax Margin	29.15%	24.43%
Net Margin	22.45%	17.45%
Tax Rate	7.36%	6.18%
ROA	47.08%	41.14%
ROE	123.86%	123.00%

Source: Company, Team Research Estimate

Source: Company, Team Research Estimate

PT Unilever Indonesia Tbk

Income Statement (In Billion IDR)	2016	2017	2018	2019F	2020F
Penjualan Bersih	40,054	41,205	41,802	44,362	47,800
Beban Pokok Penjualan	19,595	19,985	20,710	19,963	21,510
Laba Kotor	20,459	21,220	21,092	24,399	26,290
Beban Usaha	11,751	11,724	11,636	11,868	12,775
Laba Usaha	8,708	9,496	9,456	12,531	13,515
Laba/Beban Lain-lain	7	4	2,838	1,331	1,434
Beban Bunga Bersih	143	128	109	46	46
Laba Sebelum Pajak	8,572	9,372	12,186	13,816	14,903
Pajak	2,181	2,367	3,076	3,454	3,726
Laba Bersih (Laba Periode Berjalan)	6,391	7,005	9,109	10,362	11,177
Penghasilan/Kerugian Setelah Pajak	(1,274)	49	277	0	0
Laba Bersih Komprehensif	5,117	7,054	9,386	10,362	11,177

Source: Company, Team Research Estimate

Balance Sheet (In Billion IDR)	2016	2017	2018	2019F	2020F
Kas dan Setara Kas	374	408	352	1,284	3,523
Investasi Jangka Pendek	0	0	0	0	0
Piutang Usaha	3,708	4,716	4,983	5,112	6,651
Persediaan	2,318	2,394	2,658	2,216	2,152
Aktiva Lancar Lain	188	425	332	392	423
Aktiva Lancar	6,588	7,943	8,325	9,004	12,749
Aktiva Tetap Bersih	9,529	10,422	10,627	10,737	10,868
Aset Tidak Lancar Lain	628	543	571	571	571
Aktiva Tidak Lancar	10,157	10,965	11,198	11,308	11,438
Aktiva	16,745	18,908	19,523	20,312	24,187
Hutang Usaha	4,642	4,527	4,573	4,449	5,122
Hutang Bank	2,393	3,450	460	460	460
Hutang Lancar Lain	3,843	4,555	6,102	4,360	4,698
Kewajiban Lancar	10,878	12,532	11,135	9,269	10,280
Hutang Jangka Panjang	0	0	0	0	0
Kewajiban Tidak Lancar Lain	1,163	1,203	810	810	810
Kewajiban Tidak Lancar	1,163	1,203	810	810	810
Total Kewajiban	12,041	13,735	11,945	10,079	11,091
Modal Saham	172	172	172	172	172
Saldo Laba	4,532	5,001	7,406	10,061	12,924
Ekuitas lain-lain	0	0	0	0	0
Total Ekuitas	4,704	5,173	7,578	10,233	13,096
Kewajiban dan Ekuitas	16,745	18,908	19,523	20,312	24,187

Source : Company, Team Research Estimate

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Infinitum Advisory only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.